



RINGKASAN

RIZKY JULIUS NAINGGOLAN. Peningkatan Produksi Jamur Tiram melalui Penambahan Kapasitas Mesin *Steamer* Baglog pada Rumah Jamur 208 Kisaran. *Increased production of oyster mushrooms through adding the capacity of steamer machines baglog at Rumah Jamur 208 Kisaran*. Dibimbing oleh RASIDIN SITEPU

Jamur tiram (*pleurotus ostreatus*) merupakan komoditas tanaman yang termasuk ke dalam golongan jamur konsumsi yang hidup pada kayu-kayu yang melapuk. Jamur tiram juga merupakan salah satu jamur yang cukup populer dan digemari masyarakat karena teksturnya yang lembut, penampilannya menarik, dan dapat dikonsumsi dalam keadaan mentah dan segar dalam bentuk masakan maupun dalam bentuk olahan. Jamur tiram memiliki kandungan vitamin yang tinggi dan gizi yang lengkap serta mengandung protein nabati yang cukup tinggi.

Tujuan dari penulisan tugas akhir kajian pengembangan bisnis di Rumah Jamur 208 Kisaran ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis khususnya dalam peningkatan produksi jamur tiram berdasarkan analisis faktor eksternal dan internal di Rumah Jamur 208 Kisaran dan menyusun kajian pengembangan bisnis berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial. Data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini menggunakan data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan ialah analisis SWOT dan beberapa aspek yang terdiri dari non finansial dan finansial.

Rumah Jamur 208 Kisaran merupakan perusahaan perseorangan yang bergerak dibidang agribisnis yaitu tanaman jamur tiram yang didirikan oleh Bapak Ahmad Rofi'I pada tanggal 20 Agustus 2008. Rumah Jamur 208 Kisaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu, budidaya jamur tiram, penjualan media tanam (baglog) dan penjualan jamur tiram segar serta olahan jamur tiram.

Kajian pengembangan bisnis pada tugas akhir ini adalah peningkatan produksi jamur tiram melalui penambahan kapasitas mesin *steamer* baglog pada Rumah Jamur 208 Kisaran. Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan analisis SWOT pada kajian pengembangan bisnis, maka alternatif yang dilakukan yaitu strategi W-O. Pada perencanaan pemasaran layak dilaksanakan karena bertujuan untuk memenuhi permintaan dari konsumen. Pada perencanaan organisasi dan manajemen tidak merubah pada struktur organisasi perusahaan, perencanaan sumberdaya manusia menggunakan tenaga kerja perusahaan dan merekrut satu tenaga kerja yang bertugas di bagian produksi. Perencanaan kolaborasi perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Inalum dan pemasok *input* produksi. Berdasarkan perencanaan finansial maupun non finansial yang telah dilakukan, ide pengembangan bisnis ini layak untuk dilaksanakan karena pada perhitungan anggaran persial perusahaan mendapatkan keuntungan tambahan sebesar Rp 111.113.667 dan hasil dari R/C *ratio* setelah pengembangan bisnis memperoleh nilai 1,50 yang artinya syarat kelayakan analisis R/C *ratio* adalah lebih dari satu.

Kata Kunci: Rumah Jamur 208 Kisaran, jamur tiram, peningkatan produksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.